**PENTINGNYA ADAPTASI MAHASISWA DALAM
PERKULIAHAN DI TENGAH MASA PANDEMI COVID-19**
*THE IMPORTANCE OF STUDENT ADAPTATION IN MIDDLE
EDUCATION IN THE MIDDLE OF THE PANDEMIC COVID-19*

Oleh:

Devito Hafizh Radestya

Email: 2010914310010@mhs.ulm.ac.id

Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Kedokteran,
Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Di masa pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat besar pada sistem pendidikan di Indonesia. Salah satunya yaitu perkuliahan yang seharusnya dilakukan secara offline namun sekarang dilaksanakan secara online. Tujuan pembuatan artikel ini untuk mengetahui alasan pentingnya adaptasi mahasiswa untuk bisa membiasakan diri dan beradaptasi dengan perkuliahan secara daring di masa pandemi COVID-19. Pembuatan artikel ini menggunakan metode literature. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa mahasiswa yang berhasil beradaptasi maka progress perkuliahannya tidak akan terhambat, jadi dapat disimpulkan bahwa adaptasi mahasiswa dalam perkuliahan di tengah masa pandemic COVID-19 sangatlah penting.

Kata Kunci: Adaptasi, Mahasiswa, Pandemi

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, it had a huge impact on the education system in Indonesia. One of them is lectures that should have been done offline but are now being carried out online. The purpose of making this article is to find out the reasons for the importance of adapting students to be able to familiarize themselves and adapt to online lectures during the COVID-19 pandemic. Making this article using the literature method. The results of the discussion show

that students who successfully adapt will not be hampered by the progress of their lectures, so it can be concluded that the adaptation of students in lectures in the midst of the COVID-19 pandemic is very important.

Keywords: Adaptation, Students, Pandemic

PENDAHULUAN

Sejak merambahnya virus COVID-19 di Indonesia membuat pemerintah bekerja keras mencari jalan keluar untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Salah satunya yaitu melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3692/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 maret 2020 tentang pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19 dan surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 302/E.E2/KR/2020 tertanggal 31 maret 2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan [1]. Untuk memberi intruksi kepada seluruh perguruan tinggi di Indonesia agar melaksanakan kegiatan perkuliahan jarak jauh yaitu belajar dari rumah masing-masing.

Manusia merupakan makhluk yang memiliki akal dan pikiran untuk menjalani setiap aktivitasnya, ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan suatu individu didalam

perjalanan hidupnya. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok untuk menghasilkan sumber daya manusia yang matang dan berkualitas, namun untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi dibutuhkan proses panjang yang harus dijalani [2].

Pendidikan Perguruan Tinggi di Indonesia semakin lama juga semakin berkembang dan menuntut kualitas yang bermutu dari setiap mahasiswa yang di terima. Sebagai seorang mahasiswa yang menuntut ilmu dalam suatu Perguruan Tinggi sudah seharusnya mampu dan siap menjalani setiap kegiatan didalam kegiatan perkuliahan agar menjadi mahasiswa yang berkompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan seorang pelajar khususnya mahasiswa setelah melalui suatu proses pembelajaran [3]. Namun dikarenakan munculnya wabah virus yang merambah diseluruh dunia mengakibatkan perubahan gaya hidup yang sangat drastis didalam

kehidupan manusia. Pandemi di Indonesia diawali dengan pengumuman bahwa ada 2 orang pertama yang dinyatakan positif terinfeksi COVID-19 yaitu pada tanggal 2 maret 2020 [4]. Penyebaran Corona virus Disease (COVID-19) yang sedang terjadi ini pada awalnya berdampak besar hanya pada bidang ekonomi yang semakin melemah, namun sekarang ini menjadi berambah dampaknya terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Khususnya adalah Pendidikan Tinggi atau biasa disebut dengan Universitas yang melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya secara daring sehingga membuat mahasiswa tidak dapat bertemu dengan dosen dan teman seangkatannya apalagi didalam mengerjakan tugas dan berdiskusi mengenai pelajaran kuliah menjadi sangat terbatas.

Pelaksanaan perkuliahan secara daring membutuhkan penunjang perangkat-perangkat teknologi seperti telepon pintar, laptop, dan tablet, dan memanfaatkan berbagai media online yang sudah banyak tersedia untuk mendukung pelaksanaan perkuliahan secara daring seperti Zoom, Google meet, Google classroom, dan E-learning.

Kuliah online merupakan pembelajaran jarak jauh yang

memanfaatkan kehebatan teknologi internet sebagai media yang menyambungkan pengajar dengan mahasiswa agar dapat berkomunikasi dan tetap mematuhi aturan mengenai tidak dibolehkan adanya perkumpulan individu dalam satu area. Berbagai sarana komunikasi telah dikembangkan mulai dari perkembangan telepon genggam atau *handphone* hingga internet yang kegunaannya telah bertambah sebagai jaringan komunikasi yang efektif [5].

Fenomena di lapangan menyatakan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam perkuliahan diantaranya adalah diskusi yang kurang efektif, dan kurang aktifnya dalam mengikuti perkuliahan, kurang aktif tanya jawab dengan dosen [6]. Hal ini membuat mahasiswa harus bisa beradaptasi dengan cepat agar dapat menjalani kuliah daring secara maksimal dan mendapatkan nilai akademis yang baik. Pencapaian prestasi akademis yang baik tentu saja dipengaruhi oleh bermacam faktor tidak hanya dari faktor lingkungan tetapi juga berasal dari faktor mahasiswa itu sendiri [7].

METODE

Artikel yang memiliki judul “Pentingnya Adaptasi Mahasiswa Dalam

Perkuliahan Di Tengah Masa Pandemi COVID-19” ini menggunakan metode kajian literatur dalam pembuatannya. Kajian literatur digunakan dari mengambil dan mengutip beberapa jurnal dan sumber pustaka yang tersedia di Google Scholar, yaitu jurnal-jurnal dari dosen Psikologi FK ULM 2020 dan juga referensi dari sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu penulis mencari sumber dan referensi dari jurnal-jurnal maupun buku yang berasal dari Google Scholar agar dapat membahas tentang permasalahan yang diambil. Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari berbagai sumber dan jurnal maka dapat dibahas tentang hasil dan analisis mengenai permasalahan yang diambil.

Adaptasi merupakan proses seorang individu lebih khususnya mahasiswa untuk menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan yang dihadapinya. Dalam kajian psikologi, adaptasi adalah bergesernya kuantitatif dalam memberikan reaksi dan respon afeksi selama stimulus yang diterima oleh individu secara terus-menerus [8]. Lingkungan yang membutuhkan adanya adaptasi yaitu hal-hal yang baru dan belum pernah ditemui

sebelumnya seperti transisi siswa SMA menjadi seorang mahasiswa. Masuk kedalam dunia perkuliahan membutuhkan waktu untuk berproses menyesuaikan diri dalam perubahan yang dialaminya [9].

Adaptasi mahasiswa dalam perkuliahan di tengah masa pandemi sekarang ini merupakan hal yang sangat baru dan belum pernah terjadi sebelumnya, semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring memiliki dampak yang besar. Perkuliahan secara daring menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis dan mandiri karena keadaan pandemi ini membuat jarak yang jauh antara mahasiswa dengan teman seangkatannya. Kebutuhan remaja terhadap teman sebaya yang semakin meningkat, membuat kuatnya pengaruh dan kebutuhan terhadap adanya kelompok sebaya pada remaja [10]. Mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan baik dengan memanfaatkan teknologi media sosial sebagai sarana komunikasi jarak jauh mahasiswa untuk membahas tugas ataupun kegiatan perkuliahan seperti diskusi angkatan di masa pandemi ini. Mahasiswa yang tidak dapat beradaptasi dengan teknologi akan mengalami keterlambatan progres dalam perkuliahannya.

Beradaptasi dengan perkuliahan daring sebenarnya bisa dibilang tidak sulit

karena mahasiswa tidak perlu pergi ke kampus dan mempersiapkan berbagai keperluan sedangkan kuliah daring hanya dilakukan di rumah masing-masing dan lebih mudah dari pada kuliah offline, namun dengan adanya kuliah daring dapat membuat mahasiswa cenderung menjadi lebih pemalas. Mahasiswa seringkali baru belajar apabila menemukan hal yang menarik dan jika sedang tidak ada yal yang penting yang harus dilakukan seperti mahasiswa yang menganut sistem belajar musiman, menunda pengerjaan tugas dan pengerjaan tugas yang asal-asalan sering kali mengakibatkan nilai akademis yang rendah pada banyak mahasiswa [11]. Untuk mencegah hal tersebut mahasiswa harus memiliki faktor pendorong dari dalam diri seperti memiliki pola pikir positif, optimis, manajemen waktu yang baik, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi yang baik karena kehidupan dimasa depan akan selalu berubah dan berkembang sehingga mahasiswa bisa mengikuti alur perubahan dan tidak hanya berdiam diri saja. Individu yang mempersiapkan dirinya dengan baik dalam perubahan yang dialaminya maka dia akan berhasil dan merasa siap untuk menjadi individu yang dewasa [12]. Jika mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik atau dapat menyesuaikan diri dengan perubahan atau

kondisi baru yang belum pernah dijumpainya, maka proses pembelajarannya tidak akan terhambat dan akan lebih percaya diri, karena kecerdasan intelektual seseorang tidak menjamin keberhasilan dan kesuksesan dalam menggapai prestasi belajarnya dalam perkuliahan. Adaptasi mahasiswa memerlukan kemauan untuk belajar secara mandiri dan mencari bahan materi, tidak hanya bergantung kepada materi dari dosen saja. Meningkatkan kapasitas adaptasi dengan memotivasi semangat dalam diri untuk terus mencari ilmu pengetahuan dan menghindari perilaku plagiarisme dalam mengerjakan tugas karena kemudahan dalam pencarian bahan di internet yang luas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan dapat ditarik kesimpulan bahwa adaptasi sangat penting dalam mengatasi perubahan yaitu perkuliahan daring yang dihadapi oleh mahasiswa. Mahasiswa yang dapat beradaptasi dengan baik maka dia akan dapat menjalankan aktivitas perkuliahan dengan lancar dan hal itu juga berpengaruh terhadap nilai akademis dan juga kematangan mahasiswa, maka dapat diartikan bahwa adaptasi merupakan kunci untuk menjawab dan memecahkan permasalahan dalam perubahan sistem

pendidikan di Indonesia selama masa pandemic COVID-19 yang masih terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Riadi, S., Normelani, E. N., Efendi, M., Safitri, I., & Tsabita, G. F. I. (2020). Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 2(2), 219-227.
- [2] Adipura, K., Yuniarrahmah, E., & Akbar, S. N. (2016). Perbedaan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas Akselerasi dan Siswa Kelas Reguler di Banjarmasin. *Jurnal Ecopsy*, 1(3).
- [3] Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi*.
- [4] Shadiqi, M. A., Hariati, R., Hasan, K. F. A., I'annah, N., & Al Istiqomah, W. (2020). Panic buying pada pandemi COVID-19: Telaah literatur dari perspektif psikologi. *Jurnal Psikologi Sosial*.
- [5] Aridarmaputri, G. S., Akbar, S. N., & Yuniarrahmah, E. (2016). Pengaruh jejaring sosial terhadap kebutuhan afiliasi remaja di program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Ecopsy*, 3(1).
- [6] Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375-387.
- [7] Rachmah, D. N. (2016). Self Efficacy, Coping Stress dan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Ecopsy*, 1(1).
- [8] Abbas, E. W., & Erlyani, N. (2020). *Menulis di Kala Badai Covid-19*.
- [9] Tangkudung, J. P. (2014). Proses adaptasi menurut jenis kelamin dalam menunjang studi mahasiswa fisip universitas sam ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4).
- [10] Mayara, B. H., Yuniarrahmah, E., & Mayangsari, M. D. (2017). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Konformitas Pada Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 3(2).

[11] Amini, M., Mayangsari, M. D., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Komitmen Tugas pada Mahasiswa Program Studi Psikologi. *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online*, 2(2), 149-152.

[12] Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. U. (2020). HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STRESS PADA MAHASISWA YANG BERADA DALAM FASE QUARTER LIFE CRISIS. *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online*, 3(1), 23-29.